

MODUL AJAR FASE A TRANSISI PAUD - SD

Nama penulis modul : Devita Kumala.C
Ratih Larasati
Asal Institusi : School Of Life Lebah Putih Salatiga
Fase/Kelas : A/1
Alokasi waktu : 15 JP (15 pertemuan x 35 menit)

Tujuan pembelajaran :

- ★ Anak mampu berbicara santun dengan intonasi yang tepat sesuai konteks (Bahasa Indonesia)
- ★ Anak mampu menunjukkan minat terhadap teks yang disediakan sebagai pembaca/pemirsa yang baik (Bahasa Indonesia)
- ★ Anak mampu mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda (PAI)
- ★ Anak mampu melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. (PAI)
- ★ Anak mampu menyebutkan bilangan cacah sampai 25 (MAT)

● Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran :

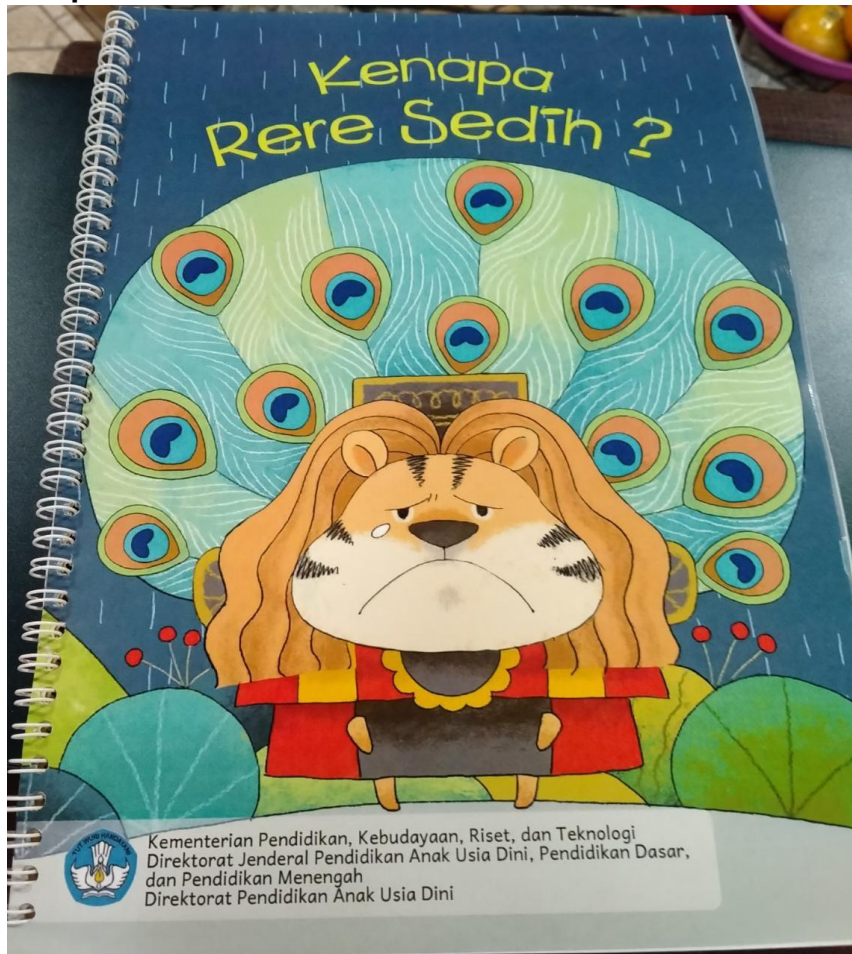
1. Anak mampu berbicara secara jelas dan santun
2. Anak menyampaikan pernyataan terkait teks yang disediakan
3. Anak bertanya tentang teks yang disediakan
4. Anak mampu tidak menyela pembicaraan orang lain (sabar menunggu giliran berbicara)
5. Anak mampu menyampaikan ide dan gagasannya dengan bahasa lisan yang jelas
6. Anak mampu menerima perbedaan pendapat dalam kegiatan diskusi
7. Anak mampu membilang sampai 25 dengan urutan yang benar
8. Anak mampu melengkapi urutan bilangan cacah sampai 25

● Pengembangan Topik Pembelajaran

“Membuat es krim” diangkat menjadi pembelajaran karena ketertarikan anak pada makanan tersebut, yang terlihat dari antusias anak ketika makan es krim di salah satu acara ulang tahun teman dan ketika membuat es krim bersama di sekolah. Guru menggunakan buku cerita “Kenapa Rere Sedih?” untuk mengembangkan topik.

Tentang buku cerita “Kenapa Rere Sedih”

Tampilan cover buku :



Cerita Singkat

Rere si reog dan Lumpi si kuda lumping bersahabat. Mereka selalu bersama. Suatu hari, Rere terlihat sedih. Lumpi ingin menghiburnya. Berbagai cara dilakukan Lumpi, mulai dari membelikan es krim dan balon warna-warni. Namun Rere tetap sedih. Kenapa Rere bersedih? Karena Rere ingin melakukan pertunjukan menari tetapi tidak ada penonton. Lalu Lumpi mengajak ke taman kota yang ramai orang. Rere bisa melakukan pertunjukan menari. Banyak orang menyukai tarian Rere. Rere tidak lagi bersedih dan Lumpi ikut senang.

Buku bisa diunduh secara gratis pada tautan berikut:

<https://repositori.kemdikbud.go.id/24211/1/19-Kenapa%20Rere%20Sedih.pdf>

Peta Konsep :



Asesmen Awal: Membacakan Buku Cerita "Kenapa Rere Sedih?"

Alokasi Waktu: 2 JP

Kegiatan Pembuka:

- Diawali dengan do'a sebelum belajar
- Sholat Dhuha
- Permainan tebak gaya

Kegiatan Inti:

- Anak menyimak dongeng "Kenapa Rere Sedih?"
- Guru memberi kesempatan anak untuk bertanya atau menyampaikan pernyataan tentang isi cerita
- **Menghitung:** Sambil membacakan bagian penjual balon, guru mengajak anak-anak untuk menghitung balon yang ada dalam ilustrasi buku. Guru juga mengajak anak membilang secara berurutan dari 1-20 dan mengobservasi kemampuan membilang serta menghitung anak.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik
 - "Apa isi cerita yang kalian dengar?"
 - "Gambar apa saja yang ada dalam buku?"
 - "Siapa saja tokoh yang ada dalam cerita?"
- Guru mengajak anak berdiskusi tentang cara menghibur teman yang sedih

“Adakah ide lain yang bisa kalian lakukan jika menjadi Lumpi?”

“Apa yang kamu lakukan jika menjadi Rere?”

- Guru memfasilitasi diskusi anak untuk menerima perbedaan pendapat sebagai penambahan wawasan baru, misalnya dengan kalimat “Wah, senang sekali mendengar ide kalian yang berbeda-beda. Semua ide kalian menarik!”
- Guru mengajak anak-anak memperhatikan taman kota dalam cerita buku
- Guru mengajak anak-anak membuat kelompok untuk membuat kreasi bebas taman kota seperti dalam buku cerita menggunakan balok.
- Guru berkeliling melakukan observasi di tiap kelompok.

Kegiatan Penutup

- Guru mengajak anak berefleksi atas kegiatan hari ini: Apa kegiatan yang mereka sukai? Apa kegiatan yang menantang?
- Guru mengajak anak menutup kegiatan dengan berdo’a bersama (Do’a penutup majelis, do’a naik kendaraan)

Lembar Asesmen Awal

(Tuliskan tanda centang (✓) pada kolom muncul/tidak muncul sesuai hasil observasi dan tuliskan catatan observasi lainnya dalam kolom deskripsi)

Nama anak :				
No	IKTP yang diamati	Muncul	Tidak Muncul	Deskripsi
1	Anak mampu berbicara secara jelas dan santun			
2	Anak mampu mengucapkan kata positif			
3	Anak menyampaikan pernyataan terkait teks yang disediakan			
4	Anak bertanya tentang teks yang disediakan			
5	Anak mampu tidak menyela pembicaraan orang lain (sabar menunggu giliran berbicara)			
6	Anak mampu menyampaikan ide dan gagasannya dengan bahasa lisan yang jelas			

7	Anak mampu menerima perbedaan pendapat dalam kegiatan diskusi			
8	Anak mampu membilang sampai 25 dengan urutan yang benar			
9	Anak mampu melengkapi urutan bilangan cacah sampai 25			

Dari kegiatan Asesmen Awal didapatkan hasil observasi sebagai berikut

- a. Saat menghitung jumlah balon dalam ilustrasi buku, ternyata ada 5 anak dari jumlah murid 24 yang belum bisa membilang 1-10 dengan urutan yang benar
- b. Saat dibacakan buku dan berdiskusi tentang isi cerita, ternyata hanya 3-5 anak saja yang menjawab pertanyaan guru dan bisa berbagi ide/pendapat dalam diskusi. Beberapa anak bercerita di luar konteks dan berebut saat ingin bicara.
- c. Dalam interaksi sehari-hari, ternyata beberapa anak belum mengucapkan kata-kata santun dan berbicara menggunakan intonasi yang tepat
- d. Ketika bermain balok membuat kreasi bebas dalam kelompok kecil, ternyata 6 anak belum bisa bekerja sama dalam kelompok

Oleh karena itu, disusun Modul Ajar ini untuk meningkatkan keterampilan anak-anak SD kelas 1 tersebut.

- Langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran.

Hari	Langkah kegiatan pembelajaran	Material
Hari 1 - Membuat peta konsep Alokasi Waktu: 2 JP	Kegiatan Pembuka: • Diawali dengan do'a sebelum belajar • Sholat Dhuha • Permainan tebak gaya Kegiatan Inti: • Guru mengajak anak mengingat cerita "Kenapa Rere Sedih?" dan menceritakan ulang secara bergantian • Guru mengajak anak mengembangkan ide bermain dari peta konsep buku "Kenapa Rere Sedih?". Dari diskusi kelas terpantik ide bermain dari anak yaitu membuat es krim, maka kegiatan di hari-hari selanjutnya dalam Modul Ajar ini akan mengakomodasi ide tersebut. Catatan: diskusi di kelas Bapak/Ibu mungkin saja memunculkan ide yang berbeda, silakan hargai dan akomodasi ide anak-anak di kelas Bapak/Ibu • Guru mengajak anak menghitung balon yang dijual penjual balon (yang ada dalam buku cerita) melalui lembar kerja	Perlengkapan sholat Buku cerita Papan tulis Spidol

Lembar Kerja

Matematika

Ayo hitung balonnya!

Lingkari lambang bilangan sesuai jumlah balon



8
7
6



5
8
3



10
2
8

Diferensiasi:

Diferensiasi bisa dihadirkan dengan membuat Lembar Kerja dengan level pemula (dengan jumlah 1-5 balon), menengah (dengan jumlah 1-10 balon) dan mahir (dengan jumlah 1-20 balon).

Kegiatan Penutup:

- Guru bercerita pada anak tentang rencana kunjungan esok hari ke rumah wali murid yang membuat es krim
- Guru mengajak anak berdiskusi tentang adab bertamu saat kunjungan, seperti mengucapkan salam, mengikuti aturan di tempat pembuatan es krim dan bersikap santun
- Guru memberikan pertanyaan pemantik
 - “Apa yang kamu lakukan saat ingin masuk ke rumah orang lain?”
 - “Bagaimana cara mengucapkan salam yang baik?”
 - “Apa yang akan kamu lakukan jika orang yang kamu kunjungi tidak segera menjawab salam?”
- Guru mengajak anak menutup kegiatan dengan berdo’a bersama (Do’a penutup majelis, do’a naik kendaraan)

	Asesmen: Rubrik Penilaian Pembelajaran (<i>terlampir di bagian bawah</i>)	
Hari 2 - Kunjungan ke walimurid yang memiliki usaha es krim Alokasi Waktu: 3 JP	Kegiatan Pembuka: • Diawali dengan do'a sebelum belajar • Sholat Dhuha • Menanyakan kesepakatan yang sudah dibuat di hari pertama tentang adab bertamu: mengucapkan salam, mengikuti aturan di tempat pembuatan es krim dan bersikap santun Kegiatan Inti: • Do'a keluar kelas dan do'a naik kendaraan • Perjalanan menuju lokasi • Anak mengucapkan salam saat sudah sampai di lokasi dengan santun • Anak menyampaikan tujuan berkunjung • Anak mengamati proses pembuatan es krim dan menulis/menggambar langkah-langkah pembuatan es krim di buku catatan • Guru mengajak anak mengamati perubahan bentuk yang terjadi dari pembuatan es krim Kegiatan Penutup: • Guru memfasilitasi refleksi anak dari kegiatan kunjungan “Apa yang kalian dapatkan dari kegiatan kunjungan hari ini?” “Hal menarik apa yang kalian temui saat kunjungan?” “Bagaimana perasaan kalian?” “Apakah kalian sudah paham dalam proses pembuatan es krim?” “Kesulitan apa yang kalian temui?” “Adakah ide lain dalam membuat es krim selain cara yang sudah kita lihat saat kunjungan?” • Merencanakan kegiatan untuk hari ketiga • Guru mengajak anak menutup kegiatan dengan berdo'a bersama (Do'a penutup majelis, do'a naik kendaraan) Asesmen: Rubrik Penilaian Pembelajaran (<i>terlampir di bagian bawah</i>)	Perlengkapan sholat Alat transportasi Buku catatan Alat tulis
Hari 3 - mengidentifikasi alat dan bahan untuk membuat es krim	Kegiatan Pembuka: • Diawali dengan doa sebelum belajar • Sholat Dhuha • Anak menceritakan kembali aktivitas yang dilakukan di hari ke-2	-

Alokasi Waktu: 2 JP	• Guru memberikan pertanyaan pemantik “Apa yang kalian dapatkan dari kunjungan di hari ke-2?” “Apa saja alat dan bahan yang kalian lihat dalam proses pembuatan es krim?” “Apa perubahan bentuk yang terjadi dalam pembuatan es krim?” • Guru mengundang anak-anak untuk menceritakan catatan mereka tentang langkah-langkah pembuatan es krim Kegiatan Inti: • Guru mengajak anak melihat proses pembuatan es krim yang lebih sederhana melalui video YouTube: “Cara membuat es krim milo dengan kaleng” dengan tautan https://youtu.be/ab0xNuKjpjc • Guru memfasilitasi kegiatan diskusi anak untuk : - Melihat persamaan dan perbedaan kedua proses membuat es krim yang sudah diketahui - Mengidentifikasi alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat es krim dengan cara sederhana seperti dalam video? - Menentukan cara memperoleh alat dan bahan membuat es krim - Membuat daftar belanja dan total biaya yang dibutuhkan - Mengidentifikasi alur pembuatan es krim (tugas-tugas yang muncul) • Anak membuat pembagian tugas dan menyepakati uang iuran yang akan dibawa tiap anak • Membuat daftar belanja Diferensiasi: Anak yang sudah bisa menulis bisa membuat daftar belanja dengan menulis, sedangkan yang belum bisa menulis bisa membuat daftar belanja dengan cara menggambar Kegiatan Penutup: • Anak merencanakan kegiatan hari ke-4 (mengumpulkan uang iuran yang besarnya disepakati bersama) • Guru mengajak anak menutup kegiatan dengan berdo’a bersama (Do’a penutup majelis, do’a naik kendaraan) Asesmen: Rubrik Penilaian Pembelajaran	
-----------------------------------	--	--

	(terlampir di bagian bawah)	
Hari 4 - Belanja bersama Alokasi Waktu: 3 JP	Kegiatan Pembuka: • Diawali dengan doa sebelum belajar • Sholat Dhuha • Anak mengumpulkan uang iuran • Anak menghitung hasil iuran Kegiatan Inti: • Persiapan belanja dengan catatan belanja yang sudah dibuat di hari ke-3 • Guru mengajak anak melakukan simulasi jual beli dengan bahasa yang santun, misalnya mengucapkan permissi/assalamualaikum pada penjual, memberi contoh kalimat pertanyaan untuk menanyakan ketersediaan dan harga barang, contoh: <i>"Apakah Ibu jual es batu? Berapakah harganya, Bu?"</i>, dan mengucapkan terima kasih setelah selesai berbelanja. • Anak berbelanja dengan didampingi oleh guru • Kembali ke sekolah untuk mempersiapkan peralatan yang akan digunakan esok hari • Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk mengembangkan ide anak, misal: "Karena kegiatan pembuatan es krim masih esok hari, apa yang sebaiknya kita lakukan dengan bahan-bahan yang sudah kita beli?" "Apabila ada peralatan yang tidak ada di sekolah, apa yang bisa kalian lakukan?" Diferensiasi: Diferensiasi bisa dihadirkan dengan mengelompokkan anak ketika berbelanja dengan memasang anak yang sudah terampil berbicara santun dengan anak yang sedang mengembangkan keterampilan ini. Diferensiasi juga bisa dihadirkan melalui pemasangan anak yang sudah mahir mengenali nominal uang dengan anak yang sedang mengembangkan keterampilan matematika. Kegiatan Penutup: • Anak merefleksi kegiatan belanja hari ini • Guru memberikan pertanyaan pemantik "Apa yang kamu rasakan selama berbelanja?"	Uang Dompet/ tempat uang Catatan belanja Tempat belanja

	“Kegiatan apa yang paling kamu sukai saat berbelanja? Mengapa demikian?” • Merencanakan kegiatan esok hari • Guru mengajak anak menutup kegiatan dengan berdo’a bersama (Do’a penutup majelis, do’a naik kendaraan) Asesmen: Rubrik Penilaian Pembelajaran (<i>terlampir di bagian bawah</i>)	
Hari 5 - Membuat es krim Alokasi Waktu: 3 JP	Kegiatan Pembuka: • Diawali dengan doa sebelum belajar • Sholat Dhuha • Anak menyiapkan alat dan bahan untuk membuat es krim Kegiatan Inti: • Anak diajak untuk menyebutkan dan menunjukkan alat dan bahan memasak yang sudah dipersiapkan • Guru memberikan pertanyaan pemantik: “Apa saja langkah-langkah yang harus kita lakukan berdasarkan video yang sudah kita tonton?” • Guru membuat kesepakatan dengan anak terkait aktivitas yang akan dilakukan • Anak-anak diberi waktu untuk membagi tugas • Anak mulai membuat es krim • Anak menghitung mangkuk plastik sesuai jumlah siswa di kelas (24 anak) • Anak membagi hasil es krim yang telah dibuat ke dalam mangkuk plastik yang sudah disediakan Kegiatan Penutup: • Anak diberi kesempatan bergiliran untuk menceritakan kembali proses pembuatan es krim (Asesmen Akhir) Anak berbicara dengan bahasa yang santun dan intonasi yang tepat Guru mengamati anak saat menyebutkan salam sebelum bercerita, intonasi berbicara dan pilihan kata yang santun saat berbicara. Anak mampu menyebutkan jumlah porsi yang dihasilkan dari pembuatan es krim dengan menghitung mangkuk es krim secara berurutan: “Siapa yang bisa menghitung jumlah mangkuk es krim yang kita gunakan hari ini?”	Susu kental manis Susu milo Air Garam Es batu Kaleng Baskom Mangkuk/gelas plastik (bisa) Sendok Mangkuk kecil

	Anak mampu menceritakan proses pembuatan es krim secara runtut: “Apa yang kalian rasakan ketika membuat es krim?” “Kegiatan mana yang paling kalian sukai?” “Siapa bisa menceritakan proses pembuatannya dari awal sampai akhir?” “Tantangan apa yang kalian temui selama proses membuat es krim?” “Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi tantangan itu?” ● Guru mengajak anak menutup kegiatan dengan berdo’a bersama (Do’a penutup majelis, do’a naik kendaraan) Asesmen: Lembar Asesmen Akhir (<i>terlampir di bagian bawah</i>)	
--	--	--

LEMBAR ASESMEN

Rubrik Penilaian Pembelajaran

(Dalam kolom Hari 1 hingga hari 4, tuliskan tanda centang (✓) jika muncul dan tanda silang (X) jika tidak muncul. Tuliskan hasil observasi dalam kolom deskripsi)

Nama anak :						
No.	KKTP yang diamati	Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	Deskripsi
1	Anak mampu berbicara secara jelas dan santun					
2	Anak mampu mengucapkan kata positif					
3	Anak menyampaikan pernyataan terkait teks yang disediakan					
4	Anak bertanya tentang teks yang disediakan					
5	Anak mampu tidak menyela pembicaraan orang lain (sabar menunggu giliran berbicara)					
6	Anak mampu menyampaikan ide dan					

	gagasannya dengan bahasa lisan yang jelas					
7	Anak mampu menerima perbedaan pendapat dalam kegiatan diskusi					
8	Anak mampu membilang sampai 25 dengan urutan yang benar					
9	Anak mampu melengkapi urutan bilangan cacah sampai 25					

LEMBAR ASESMEN AKHIR

KEGIATAN : PRESENTASI

Anak-anak akan menceritakan kembali proses pembuatan es krim

Guru mengobservasi dan mengisi lembar asesmen akhir ini dengan tanda centang (✓) jika muncul dan menuliskan hasil observasi sekaligus di kolom yang sama.

No	Nama			
		Anak mampu berbicara dengan bahasa yang santun dan intonasi yang tepat	Anak mampu menyebutkan jumlah porsi yang dihasilkan dari pembuatan es krim dengan menghitung mangkuk es krim secara berurutan	Anak mampu menceritakan proses pembuatan es krim secara runtut
1				
2				
3				
4				

Buku “Kenapa Rere Sedih?”

Penulis : Watiek Ideo

Ilustrator : Ferlina Gunawan

Tautan: <https://repositori.kemdikbud.go.id/24211/1/19-Kenapa%20Rere%20Sedih.pdf>

Rere dan Lumpi saling bersahabat.
Mereka sering bersama-sama.
Suatu hari Lumpi melihat Rere sedang bersedih.
Kenapa Rere sedih?

Lumpi ingin menghibur Rere.
Bagaimana caranya?
Aha! Rere pasti suka es krim!
Lumpi membawa es krim untuk Rere.
Rere senang sekali.

Es krimnya sudah habis.
Wajah Rere kembali sedih.
Kenapa Rere sedih?
Lumpi mencari cara untuk menghibur Rere lagi.
Bagaimana dengan balon warna-warni?
Benar kan?
Rere suka balon dari Lumpi.

Sayangnya itu tidak lama.
Wajah Rere kembali sedih.

Mungkin sebaiknya Lumpi bertanya.
Kenapa Rere sedih?
Rere ingin melakukan pertunjukan tari.
Ke mana manusia pergi?
Suasana sepi sekali.
Lumpi jadi tahu sekarang.
Lumpi ingin membantu Rere.
Bagaimana caranya?

Aha! Lumpi ada ide.
Lumpi mengajak Rere ke taman kota.
Orang-orang suka berkumpul di sana.
Lihat! Ramai kan?
Lumpi menyemangati Rere untuk menari.
Rere akhirnya menari dan terus menari.
Orang-orang mengagumi tarian Rere.
Orang-orang suka tarian Rere.

Kini, Rere tak lagi bersedih.
Lumpi senang sekali.
Ternyata, masih banyak yang suka tarian Rere.

TAHUKAH KAMU?

Reog adalah salah satu benda seni tradisional dari Ponorogo, Jawa Timur. Ciri utama Reog adalah kepala singa dan hiasan bulu merak yang indah. Penari akan memakai reog di kepala mereka saat melakukan pertunjukan. Biasanya, saat pertunjukan, Reog juga ditemani oleh para penari yang menggunakan kuda lumping.